ABSTRACT

The phenomenon that occurs in the Bandung City is still a lack of achievement of targets on the Corruption Eradication Acceleration Program Year 2007-2010 is based on Presidential Instruction No. 5 of 2004, as well as many improvements still to be done by the Government of Bandung based on The Evaluation Report in 2009. The purpose of this study to determine the internal control and prevention of fraud on the Government of Bandung, and to know how much influence between the two.

The method in this study using survey methods & explanatory descriptive survey. The unit of analysis in this study is 17 SKPD Government of Bandung, and 17 SKPD be sampled. Statistical test used was simple linear regression, Pearson correlation, coefficient of determination, and test hypotheses. Obtaining the results of the analysis processed by using SPSS 19.0 for Windows.

Statistical analysis showed a strong relationship and the direction (positive) between the internal control to prevent fraud with the results of the correlation coefficient of 83.3%, 16.7% while the difference is explained by other causes such as adherence to accounting, management morality, and eliminate the asymmetry information. Correlation between variables was determined by Pearson value of 0.912 while the magnitude t_{hitung} is 9.8920 using a significance level of 5% and the quantity of respondents 22 people, it is known that the magnitude t_{table} is 2.08596. Conclusions from the statistical analysis was there a significant effect between both variables.

Key words: Influence of internal control, Fraud prevention, Fraud

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada Pemerintah Kota Bandung adalah masih kurangnya pencapaian target pada capaian Program Percepatan Pemberantasan Korupsi Tahun 2007-2010 berdasarkan Inpres no.5 Tahun 2004, serta masih banyaknya pembenahan yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi pada tahun 2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengendalian intern dan pencegahan *fraud* pada Pemerintah Kota Bandung, serta mengetahui seberapa besar pengaruh antara keduanya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *descriptive survey & explanatory survey*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 17 SKPD Pemerintah Kota Bandung, dan 17 SKPD yang menjadi sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi *pearson,* koefisien determinasi,dan uji hipotesis. Perolehan hasil analisa diolah dengan menggunakan program *SPSS 19.0 for Windows.*

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah (positif) antara pengendalian intern terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil koefisien korelasi 83,3%, sedangkan selisihnya 16,7 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lainnya seperti ketaatan akuntansi, moralitas manajemen, dan menghilangkan asimetri informasi. Korelasi antara variabel ditentukan dengan nilai *pearson* sebesar 0,912 sedangkan besarnya t_{hitung} adalah 9,8920 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 22 orang, maka dapat diketahui bahwa besarnya t_{tabel} adalah 2,08596. Kesimpulan dari analisis statistik tersebut adalah ada pengaruh signifikan diantara kedua variabel.

Kata kunci : Pengaruh pengendalian intern, Pencegahan *fraud, Fraud*